



Available online:

<http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>

Arabi : Journal of Arabic Studies, 4 (2), 2019, 178-187

DOI: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i2.182>

SCAMPER SEBAGAI STRATEGI MENULIS KREATIF BAHASA ARAB ABAD 21

Risna Rianti Sari, Ahmad Mubaligh

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail : risnariantisari@uin-malang.ac.id

Abstract

Recent study assumed that SCAMPER is an effective technique to foster creative thinking skill. SCAMPER can also used in Arabic learning process especially for writing skill among Arabic education students. The purpose of this study was to shed some light about creative writing in learning Arabic writing by SCAMPER. Qualitative method was used in this research which includes 3 steps; there are data reduction, data display and conclusion drawing. The creative Arabic writing by SCAMPER can be held during class by applying 2 steps. First, the lecturer explained about SCAMPER (substitute, combine, adapt, modify, put in other use, eliminate and reverse); then secondly, the lecture prepared a topic or text. After lecturer's role, it was the students' turn to explore the text and create the new text by following step of SCAMPER. It is concluded that creativity can be learned during class and SCAMPER can help the students to enhance creative writing skill.

Keywords: SCAMPER, creative writing, Arabic writing wkill

Abstrak

Studi terdahulu menyatakan bahwa SCAMPER adalah salah satu teknik yang efektif dalam membentuk keterampilan kreatif seseorang. SCAMPER juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran keterampilan menulis bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Tujuan penulisan artikel penelitian ini untuk memberikan tambahan wawasan tentang penulisan kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan SCAMPER. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah yaitu mereduksi data, mendisplay data dan menggambarkan kesimpulan. Penulisan kreatif bahasa Arab dengan menggunakan SCAMPER dapat dilaksanakan dalam 2 langkah, pertama dosen menjelaskan tentang tahapan SCAMPER kemudian yang kedua dosen menyiapkan topik, tema atau bahkan paragraf yang nantinya akan dikembangkan. Setelah dosen berperan dalam dua langkah di atas, giliran mahasiswa untuk mencipta dengan menulis karangan baru dengan menggunakan SCAMPER. Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat dibentuk dan dipelajari selama proses pembelajaran di kelas dan SCAMPER dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan penulisan kreatif mahasiswa di kelas bahasa Arab.

Kata Kunci: SCAMPER, menulis kreatif, keterampilan menulis bahasa Arab

Pendahuluan

Term kreatif menjadi pembahasan populer bahkan sampai tahun 2020 mendatang. Hal tersebut dibuktikan banyaknya artikel yang membahas tentang kreativitas dalam berbagai bidang. Baik kreativitas tentang pekerjaan (Bernstein, 2020), kreativitas terkait bakat (Ogurlu, 2020), kreativitas dan model komponen utama pembentukannya (Sternberg, 2020). Alasan banyaknya peneliti mengangkat term kreatif karena sikap kreativitas merupakan keterampilan masa depan yang dibutuhkan generasi milenial. Dengan kata lain, seseorang dapat siap menghadapi masa depan apabila ia telah dibekali sikap kreativitas.

Sikap kreatif tersebut juga dapat dikembangkan dalam lingkup pembelajaran, karena pada dasarnya setiap pembelajaran harus berinovasi sehingga dapat menguntungkan bagi mereka kelak untuk berkembang di komunitas yang mereka geluti. Salah satu keuntungannya adalah pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang dalam taksonomi Bloom edisi revisi (Anderson & Krathwohl, 2001) merupakan tingkatan keenam yaitu mencipta. Para ahli berpendapat bahwa pembelajaran dapat hidup lebih mandiri ketika mereka diarahkan untuk memaksimalkan keterampilan kreatif dalam berbagai aspek kehidupan.

Sejauh ini sudah banyak penelitian tentang kreativitas yang dilakukan pada pembelajaran. Musik dapat membantu pembelajaran berpikir lebih kreatif (Guillén & Bermejo, 2011), (Kokotsaki, 2011) dan (Bújerez & Mohedo, 2014), pembelajaran kreatif juga diterapkan dalam ranah ilmu pasti (Cheng, 2011), (Regier & Savic, 2019) dan (Rodríguez, Díez, Pérez, Baños, & Carrión, 2019), pedagogi kreatif (Liao, Chen, Chen, & Chang, 2018) dan (Amponsah, Kwesi, & Ernest, 2019), penulisan kreatif dalam ranah akademik (Chen & Zhou, 2010), (Barbot, Tan, Randi, Santa-Donato, & Grigorenko, 2012), (Bayraktar & Okvuran, 2012), (Rahimi & Hematiyan, 2012), (Joanna Pawliczak, 2015), (Tok & Kandemir, 2015) dan (Davis, 2019), penulisan kreatif dalam pembelajaran bahasa Inggris (Bussinger, n.d.), (Smith, 2013), (Kirköz, 2014), (Ghani & Din, 2017), (Şenel, 2018) dan (Wang, 2019). Sedangkan untuk pembelajaran kreatif pada keterampilan berbahasa Arab belum ditemukan oleh penulis.

Penelitian ini didasarkan pada buku (Maley & Kiss, 2018) yang mengupas tentang kreativitas dan pembelajaran bahasa Inggris, dari inspirasi ke implementasi, yang intinya adalah menumbuhkan rasa kreativitas melalui pembelajaran bahasa Inggris. Buku tersebut banyak membahas tentang kreativitas dalam pendidikan, metodologi dan materi pembelajaran, memaparkan tentang karakteristik pengajar yang kreatif serta penerapan pembelajaran kreatif di kelas. Buku menularkan hal positif bagi pembaca untuk lebih semangat dalam menumbuhkan kreatifitas dalam pembelajaran bahasa maupun dalam pembelajaran pada umumnya, agar dapat berdampak terhadap kecakapan hidup pembelajar .

Penulis bertujuan untuk merancang pembelajaran bahasa Arab yang kreatif sebagai langkah awal lahirnya ide-ide baru dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Penulisan kreatif ini menggunakan strategi SCAMPER yang merupakan akronim dari *Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to other use, Eliminate, and Reverse*. SCAMPER dinilai sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa, sebagai alat untuk merangsang ide sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif.

Mengapa SCAMPER dipilih oleh penulis dalam rancangan pembelajaran menulis kreatif pada keterampilan menulis bahasa Arab? Hal tersebut dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan ide-ide baru dan SCAMPER dapat membantu pembelajar bahasa Arab untuk berpikir kreatif mengembangkan ide baru dari ide-ide yang sudah ada sehingga dapat mencipta tulisan yang asli dari pembelajar (Sa'diyah, Sari, & Maesaroh, 2019). Hal tersebut sejalan dengan kurikulum baru abad 21 mengenai arahan pemerintah untuk menjadikan peserta didik terampil berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan membekali dengan kecakapan hidup melalui literasi 4C, SCAMPER mampu menjawab tantangan tersebut dengan membantu pembelajar kreatif dalam mencipta.

Arabi : Journal of Arabic Studies

Tulisan ini menjawab pertanyaan bagaimana rancangan strategi SCAMPER dalam pembelajaran menulis kreatif bahasa Arab. Karena pada awalnya SCAMPER digunakan untuk mengembangkan ide baru dalam menciptakan sebuah produk, misalnya dengan mengamati komputer, orang dapat mengembangkan ide untuk membuat laptop, maka perlu adanya adaptasi apabila dibawa ke ranah pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab yang memiliki karakter berbeda dengan bahasa Asing lain. Penulis juga akan memaparkan langkah-langkah penggunaan SCAMPER dengan asumsi bahwa SCAMPER dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis kreatif pembelajaran bahasa Arab.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif, dengan 3 langkah pengolahan data seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Pertama, penulis mengumpulkan data dari data-data sekunder yang didapatkan yaitu berupa buku dan artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan SCAMPER, penulisan kreatif, dan pembelajaran bahasa Arab, kemudian mereduksi data-data yang tidak berhubungan signifikan dengan tulisan. Kedua, penulis menyajikan data terkait dengan judul penelitian, sehingga alur teori dan praktik SCAMPER dapat mudah dipahami oleh pembaca. Yang terakhir yaitu menyimpulkan data-data terkait yang menghasilkan ide baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

Mereduksi data	Buku-buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan menulis kreatif, SCAMPER dan peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab	
Menyajikan data	- Menulis Kreatif - SCAMPER dalam Pembelajaran bahasa - Prosedur SCAMPER dalam Menulis Kreatif	Hasil dan Pembahasan
Menyimpulkan data	Implementasi SCAMPER dalam penulisan kreatif pada keterampilan menulis bahasa Arab	Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Menulis Kreatif

Penulisan kreatif merupakan salah satu jenis dari menulis yang mempunyai tujuan estetika lebih dari tujuan pragmatis. Babaee (2015) mengklaim bahwa penulisan kreatif dapat mendorong kepercayaan diri pembelajar, memberi kesempatan kepada mereka untuk berkreasi dengan bahasa, meningkatkan kesadaran menulis serta melibatkan pembelajar dalam proses memunculkan ide (Şenel, 2018). Menulis kreatif juga membuat proses penulisan lebih menyenangkan dan dapat memotivasi pembelajar untuk menuangkan ide baru dalam bentuk tulisan. Dapat disimpulkan

bahwa penulisan kreatif adalah proses menyampaikan ide yang belum pernah ada sehingga menghasilkan karya yang asli dan orisinal dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu.

Pada dasarnya, mahasiswa lebih menyukai dosen yang mendorong dan menyediakan waktu pada mereka untuk menulis. Sebagaimana banyak dosen berpendapat bahwa penting untuk mengajarkan keterampilan menulis sebagai kecakapan hidup pada tingkat universitas (Joanna Pawliczak, 2015). Dari dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan akademik mempunyai implikasi yang signifikan baik bagi dosen maupun mahasiswa di universitas. Maka dari itu, dosen perlu membekali mahasiswa dengan penulisan kreatif dengan menyisipkan pada pembelajaran-pembelajaran di kelas.

Penulisan kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab sudah berkembang dari tahun ke tahun. Peneliti maupun praktisi menggunakan berbagai teknik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pada tahun 2018, tercatat ada dua peneliti yang mengembangkan model penulisan kreatif dalam bahasa Arab. Pertama Samsi Setiadi dan Zainal Rafli yang menggunakan pendekatan berbasis genre dalam upaya peningkatan kekreatifitas menulis bahasa Arab (Setiadi & Rafli, 2018). Kedua Muhammad Yunus Anis yang menerapkan WSQA (*word, sentence, question & answer*) dalam upaya peningkatan penulisan kreatif bahasa Arab (Yunus Anis, 2018). Hasil dari kedua teknik tersebut menunjukkan bahwa penulisan kreatif pembelajar bahasa Arab meningkat setelah diterapkan teknik-teknik tersebut. Karena itu, penulis berupaya mengenalkan teknik SCAMPER sebagai teknik penulisan kreatif bahasa Arab.

SCAMPER dalam Pembelajaran bahasa

Maley (2012) berpendapat bahwa penulisan kreatif adalah motivasi estetis, disiplin tinggi dan aktivitas pribadi dimana penuangan fakta dalam tulisan tidak lebih banyak daripada representasi imajinatif dari emosi, peristiwa, karakter, dan pengalaman(Kırkgöz, 2014). Alasan mengapa penulisan kreatif perlu ditanamkan pada pembelajaran di kelas karena penulisan kreatif membantu pengembangan bahasa di tingkat tata bahasa, kosa kata, dan wacana. Lebih dari itu, penulisan kreatif memupuk rasa menyenangkan, yang mendorong peserta didik untuk berkreasi secara kreatif dengan bahasa, untuk menjelajahi bahasa dan menemukan hal-hal tidak hanya tentang bahasa tetapi tentang diri mereka sendiri (Cook (2000 dalam(Kırkgöz, 2014)).

Menulis kreatif juga memberikan pembelajar pemahaman yang lebih baik tentang konstruksi teks dan berkontribusi pada tulisan mereka. Selain itu, penulisan kreatif menekankan pada sisi kanan otak, yang berfokus pada perasaan, sensasi fisik, intuisi, dan sejenisnya. Ini mengarah pada keseimbangan antara pemikiran logis dan intuitif. Ini juga memungkinkan ruang lingkup untuk pembelajar yang preferensi atau dominasi belahan otaknya mungkin bukan otak kiri di mana pemikiran yang lebih logis dikatakan berada. Dapat disimpulkan bahwa menulis kreatif dapat dimanfaatkan setiap orang baik yang mempunyai kecenderungan dominan otak kiri maupun otak kanan.

SCAMPER dipilih sebagai strategi untuk meningkatkan penulisan kreatif mahasiswa bahasa Arab karena strategi ini sudah banyak dibahas oleh peneliti-peneliti sebelumnya. SCAMPER banyak digunakan sebagai strategi peningkatan berpikirkreatif dalam pembelajaran (Idek, n.d.) dan (Yazar Soyadı, 2016), dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris (Al Khataybeh & AlTarawne, 2017), meningkatkan keterampilan berbicara (Fahmy, Qoura, & Hassan, 2017), serta membantu dalam penerjemahan (Farid Fakhry Tharwa, 2019). Dari penelitian tredahulu terlihat bahwa belum ada eksplorasi strategi SCAMPER dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penulisan kreatif dalam pembelajaran keterampilan menulis, maka dari itu tulisan ini dimaksudkan untuk memperluas khazanah strategi pembelajaran bahasa Arab.

Prosedur SCAMPER dalam Menulis Kreatif

SCAMPER merupakan sebuah alat pemancing ide bagi individu untuk menjadi lebih kreatif. SCAMPER sendiri merupakan akronim dari langkah-langkah penggunaannya. Dimulai dari huruf S

Arabi : Journal of Arabic Studies

yang merupakan kepanjangan dari substitute artinya mengganti, C (*Combine*) artinya menggabungkan, A (*Adapt*) artinya mengadaptasi, M (*Modify*) artinya memodifikasi, P (*Put to other uses*), E (*Eliminate*) artinya mengeliminasi, dan R (*Reverse*) menata ulang. Lebih jelas lagi Michalko (2006) dalam (Fahmy et al., 2017) memaparkan secara terstruktur langkah-langkah SCAMPER beserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam proses penggunaan SCAMPER, yaitu:

Tabel 2. Pertanyaan Penggunaan SCAMPER

		Contoh Pertanyaan
S	<i>Substitute</i> (Mengganti)	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dapat saya ganti? - Siapa yang saya ganti? - Proses apa yang bisa diganti? - Materi lain apa yang dapat menggantikan materi sebelumnya?
C	<i>Combine</i> (Menggabungkan)	<ul style="list-style-type: none"> - Ide/ tujuan lain apa yang dapat saya gabungkan? - Dapatkah sesuatu itu digabungkan kepada sesuatu yang lain? - Bagaimana dengan mencampur ide? - Bagaimana saya mengkombinasikan tujuan?
A	<i>Adapt</i> (Mengadaptasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana masalah pada umumnya diselesaikan? - Bagaimana hal tersebut bisa disesuaikan? - Bagaimana bisa lebih serasi? - Pemikiran lain apa yang bisa ditawarkan? - Adakah yang sudah menawarkan hal yang kita pikirkan?
M	<i>Modify</i> (Memodifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana ini bisa diubah menjadi lebih baik? - Apa yang saya modifikasi? - Memodifikasi warna/bentuk/suasana-suara? - Bagaimana saya dapat merubah makna? - Hal apa lagi yang bisa ditambah? - Bagaimana cara meningkatkan atau mengurangi ukuran, bentuk, dll?
P	<i>Put to other uses</i> (Meletakkan pada fungsi lain)	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa digunakan untuk apa lagi ini? - Apa kegunaan hal-hal tersebut? - Siapa saja yang dapat menggunakan? - Pasaran apa yang menarik sekarang?
E	<i>Eliminate</i> (Menyederhanakan)	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang harus saya sederhanakan atau perkaya? - Apakah ini akan menjadi sesuatu yang polos atau mewah? - Bagaimana saya bisa melakukannya? - Apa yang bisa saya singkirkan? - Apa yang bisa dilakukan tanpa hal tersebut?
R	<i>Reverse</i> (Menata ulang)	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah lain waktu, rutin, berproses, atau bertempat? - Susunan/pengaturan apa yang sepertinya lebih bagus? - Apa yang akan terjadi apabila memenuhi harapan? - Mengatur ulang urutan, pola atau tata letak?

Apabila kita melihat tabel pertanyaan-pertanyaan SCAMPER di atas, akan merasa bingung karena sejatinya SCAMPER digunakan untuk generalisasi ide. Misalkan ide untuk membuat makanan baru yang nanti akan dipasarkan atau ide tentang teknologi baru yang belum pernah ada sebelumnya. Sehingga apabila SCAMPER dibawa ke ranah pembelajaran maka akan terjadi adaptasi, terlebih pembelajaran menulis pada bahasa Arab, akan tetapi masih pada urutan-urutan sesuai dengan urutan huruf SCAMPER. Berikut implementasi SCAMPER sebagai alat untuk mendongkrak kreatifitas dalam menulis bahasa Arab :

Halimah dkk menuliskan dua langkah pembelajaran menulis bahasa Arab melalui strategi SCAMPER yaitu pertama penjelasan tentang SCAMPER, penjelasan tersebut dapat dituliskan di papan tulis dengan menjelaskan kepanjangan dari tiap-tiap huruf. Langkah kedua pengajar memberikan topik topik, ide, atau bahkan kalimat- bagi pemula- yang nantinya akan diterapkan SCAMPER (Sa'diyah, Sari, dan Maesaroh 2019). Peran pengajar dalam strategi pembelajaran ini adalah sebagai motivator dan fasilitator. Pengajar memfasilitasi topik, ide, atau bahkan teks yang nantinya akan ditelaah oleh pembelajar sehingga dapat mengkonstruksi ulang sebuah teks berdasarkan teks yang sudah ada dengan langkah-langkah SCAMPER.

Berikut contoh teks yang akan dikembangkan dengan strategi SCAMPER

جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية هي المؤسسة الدينية وثاني أحسن الجامعة في إندونيسيا بعد جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وهي توجد في جووججاكرتا في إندونيسيا . أنشئت هذه الجامعة في 26 سبتمبر 1951 بالاسم الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية في 21 يونيو 2004. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة، تتضمن الكليات إلى كليات الآداب وعلوم الثقافة وكلية الدعوة وكلية الشريعة والقانون وكلية علوم التربية والتعليم وكلية أصول الدين وكلية العلوم والتكنولوجيا وكلية الاقتصاد الإسلامي.

Tabel 3. Contoh Pengembangan Teks dengan SCAMPER

S	Apa yang bisa diganti dari teks diatas? Misalkan kita mengganti nama universitas: جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية هي المؤسسة الدينية وثاني أحسن الجامعة في إندونيسيا بعد جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وهي توجد في جووججاكرتا في إندونيسيا . أنشئت هذه الجامعة في 26 سبتمبر 1951 بالاسم الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية في 21 يونيو 2004. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة، تتضمن الكليات إلى كليات الآداب وعلوم الثقافة وكلية الدعوة وكلية الشريعة والقانون وكلية علوم التربية والتعليم وكلية أصول الدين وكلية العلوم والتكنولوجيا وكلية الاقتصاد الإسلامي.
C	Menggabungkan dengan tulisan lain tentang universitas Islam yang belum ada di teks sebelumnya menjadi sebagai berikut : جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وثاني أحسن الجامعة في إندونيسيا بعد جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وهي توجد في جووججاكرتا في إندونيسيا . أنشئت هذه الجامعة في 26 سبتمبر 1951 بالاسم الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية في 21 يونيو 2004. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام تعليمي حديث، تتضمن الكليات إلى كليات الآداب وعلوم الثقافة وكلية الدعوة وكلية الشريعة والقانون وكلية علوم التربية والتعليم وكلية أصول الدين وكلية العلوم والتكنولوجيا وكلية الاقتصاد الإسلامي. برامج ماجستير في جامعة سونان أمفييل سورابايا تتضمن إلى قسم التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم علوم القرآن والتفسير وقسم علوم الحديث وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم الفلسفة الدينية وقسم الدراسة الإسلامية.
A	Bagaimana teks tersebut menjadi serasi setelah subjek diubah, misalkan penyesuaian sejarah berdiri, tempat berdiri, dan lain sebagainya

	<p>جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وأحسن الجامعات في إندونيسيا بعد جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وهي توجد في مالانج في إندونيسيا . أنشئت هذه الجامعة في ٢١ يونيو ٢٠٠٤ بالاسم الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية في ٢١ يونيو ٢٠٠٤. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة، تتضمن الكليات إلى إلى كليات علوم التربية والتعليم والشريعة والعلوم الإنسانية وعلم النفس والاقتصاد وكلية العلوم والتكنولوجيا والطب والعلوم الصحية. برامج ماجستير في جامعة مولانا مالك إبراهيم تتضمن إلى قسم إدارة التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم الدراسة الإسلامية وقسم التربية الإسلامية وقسم الأحوال الشخصية وقسم التدريس الرياضي وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية.</p>
M	<p>Teks yang sudah diadaptasi sesuai dengan subjek yang diganti kemudian dimodifikasi, bagaimana teks tersebut lebih mudah dibaca dan dipahami, misalnya dengan merubah bentuk dhomir, kata sambung, tanda baca, dan lain sebagainya</p> <p>جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وأحسن الجامعات في إندونيسيا ، وهي توجد في مالانج في جاوي الشرقية . أنشئت هذه الجامعة في ٢١ يونيو ٢٠٠٤ كان اسمها الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة مولانا مالك إبراهيم. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة، تتضمن الكليات في درجة بكالوريوس إلى كليات علوم التربية والتعليم والشريعة والعلوم الإنسانية وعلم النفس والاقتصاد وكلية العلوم والتكنولوجيا والطب والعلوم الصحية. وأما برامج ماجستير تتضمن إلى قسم إدارة التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم الدراسة الإسلامية وقسم التربية الإسلامية وقسم الأحوال الشخصية وقسم التدريس الرياضي وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية.</p>
P	<p>Kita dapat menambahkan teks agar fungsi sebuah bisa diungkap lebih, misalkan pada kalimat yang membahas tentang sistem pendidikan, selain modern di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga mempunyai kelebihan yaitu integrasi antara kurikulum sains dan kurikulum keagamaan, maka akan ditambahkan sebagai berikut:</p> <p>جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وأحسن الجامعات في إندونيسيا، وهي توجد في مالانج في جاوي الشرقية . هذه الجامعة افتتحت رسميا في ٢١ يونيو ٢٠٠٤ بالاسم الأول كلية العليا الإسلامية الحكومية ثم تحولت إلى جامعة مولانا مالك إبراهيم. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة والمنهج التكاملي وهذا منهجه العلوم والدينية، حتى يستولي الطلاب على العلوم الدينية. تتضمن الكليات في درجة بكالوريوس إلى كليات علوم التربية والتعليم والشريعة والعلوم الإنسانية وعلم النفس والاقتصاد وكلية العلوم والتكنولوجيا والطب والعلوم الصحية. وأما برامج ماجستير تتضمن إلى قسم إدارة التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم الدراسة الإسلامية وقسم التربية الإسلامية وقسم الأحوال</p>

	الشخصية وقسم التدريس الرياضي وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية
E	<p>Langkah ini bertujuan untuk menghapus kalimat yang tidak berhubungan dengan teks tersebut</p> <p>جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وأحسن الجامعات في إندونيسيا، وهي توجد في مالانج في جاوي الشرقية . هذه الجامعة افتتحت رسميا في ٢١ يونيو ٢٠٠٤. النظام التعليمي في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة والمنهج التكاملی وهمما منهجي العلوم والدينية، حتى يستولي الطلاب على العلوم الدينية. تتضمن الكليات في درجة باكالوريوس إلى كليات علوم التربية والتعليم والشريعة والعلوم الإنسانية وعلم النفس والاقتصاد وكلية العلوم والتكنولوجيا والطب والعلوم الصحية. وأما برامج ماجستير تتضمن إلى قسم إدارة التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم الدراسة الإسلامية وقسم التربية الإسلامية وقسم الأحوال الشخصية وقسم التدريس الرياضي وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية.</p>
R	<p>Langkah terakhir yaitu menyusun kembali dengan memperhatikan susunan kalimat, bisa dengan mengubah urutan kalimat</p> <p>جامعة مولانا مالك إبراهيم هي المؤسسة الدينية وأحسن الجامعات في إندونيسيا، وافتتحت رسميا في ٢١ يونيو ٢٠٠٤. تقع هذه الجامعة في مالانج جاوي الشرقية . النظام في هذه الجامعة نظام التعليمية الحديثة والمنهج التكاملی وهمما منهجي العلوم والدينية، حتى يستولي الطلاب على العلوم الدينية. تتضمن الكليات في درجة باكالوريوس إلى كليات علوم التربية والتعليم والشريعة والعلوم الإنسانية وعلم النفس والاقتصاد وكلية العلوم والتكنولوجيا والطب والعلوم الصحية. وأما برامج ماجستير تتضمن إلى قسم إدارة التربية الإسلامية وقسم تعليم اللغة العربية وقسم الدراسة الإسلامية وقسم التربية الإسلامية وقسم الأحوال الشخصية وقسم التدريس الرياضي وقسم الاقتصاد الإسلامي وقسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية.</p>

Simpulan

Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab, seiring dengan perkembangan zaman. Pada abad 21, kecakapan hidup sangat dibutuhkan. Karena itu pengajar, sebagai salah satu orang yang sering berinteraksi dengan pemuda, harus berkontribusi memastikan bahwa mereka mendapat bekal kecakapan hidup melalui proses pembelajaran, salah satunya kreativitas. Hal ini sejalan dengan Soh Kaycheng dalam penelitiannya bahwa untuk membentuk kreativitas pembelajar, perlu adanya dukungan dari pengajar melalui modeling, motivasi dan pembelajaran di kelas. Salah satu usaha pengajar dalam membentuk sikap kreativitas mahasiswa bahasa Arab adalah dengan menggunakan strategi SCAMPER dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pembelajar didorong untuk menulis kreatif dengan langkah-langkah strategi SCAMPER, sehingga terbentuk kebiasaan menulis kreatif yang berdampak pada tumbuhnya keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan berpikir kreatif. SCAMPER telah dibuktikan keberhasilannya oleh Melodi Ozyaprak bahwa SCAMPER dapat meningkatkan

Arabi : Journal of Arabic Studies

keterampilan berpikir kreatif tidak hanya bagi pembelajar yang bertaleta akan tetapi pembentukan kreativitas bisa bagi setiap individu yang mau belajar.[]

Daftar Rujukan

- Amponsah, S., Kwesi, A. B., & Ernest, A. 2019. "Lin's creative pedagogy framework as a strategy for fostering creative learning in Ghanaian schools". *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 31.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- Anis, M Yunus. 2018. "Arabic Creative Writing Learning using WSQA (Word, Sentence, Question, & Answer) Method: An Attempt on Quality Upgrading of Labor Demands", *KnE Social Sciences*, Vol. 3, No. 11.
- Barbot, B., Tan, M., Randi, J., Santa-Donato, G., & Grigorenko, E. L. 2012. "Essential skills for creative writing: Integrating multiple domain-specific perspectives", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 7, No. 3.
- Bayraktar, A., & Okvuran, A. 2012. "Improving Student's Writing Through Creative Drama", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 51.
- Bernstein, M. R. 2020. "Avocations and Creativity", *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*.
- Bújez, A. V., & Mohedo, M. T. D. 2014. "Creativity in the Music Classroom", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 141.
- Bussinger, C. R. n.d. *Creative writing in ELT: Organically grown stories*.
- Chen, S., & Zhou, J. 2010. "Creative writing strategies of young children: Evidence from a study of Chinese emergent writing", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 5, No. 3.
- Cheng, V. M. Y. 2011. "Infusing creativity into Eastern classrooms: Evaluations from student perspectives", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 6, No. 1.
- Davis, M. E. 2019. "Poetry and economics: Creativity, engagement and learning in the economics classroom", *International Review of Economics Education*, Vol. 30.
- Fahmy, G., Qoura, A., & Hassan, S. 2017. "Using SCAMPER-based Activities in Teaching Story to Enhance EFL Primary Stage pupils' Speaking Skills (An Exploratory Study)", *Journal of Research in Curriculum Instruction and Educational Technology*, Vol. 3, No. 4.
- Farid Fakhry Tharwa, F. 2019. "Using the SCAMPER Model to Develop Translation Skills for Major Students in the Faculty of Education, Majmaah University, Saudi Arabia", *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, Vol. 3, No. 2.
- Ghani, M., & Din, M. 2017. "The Effect of Teaching English through Literature on Creative Writing at HSSC Level in Pakistan", *International Journal of English Linguistics*, Vol. 7, No. 2.
- Guillén, M. T. F., & Bermejo, M. L. G. 2011. "Creative Writing for Language, Content and Literacy Teaching", *International Education Studies*, Vol. 4, No. 5.
- Idek, M. n.d. *Measuring the Application of SCAMPER Technique in Facilitating Creative and Critical Thinking in Composing Short Stories and Poems*.

- al-Khataybeh, M. M., & AlTarawne, S. M. 2017. "The Effect Of Using Renzulli Learning System And SCAMPER Strategy On Developing Tenth Grade Writing English Composition Skills At Mu'tah Model School". *مجلة المنارة للبحوث والدراسات*, ٥٥٥.
- Kırkgöz, Y. 2014. "Exploring Poems to Promote Language Learners' Creative Writing", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 158.
- Kokotsaki, D. 2011. "Student teachers' conceptions of creativity in the secondary music classroom", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 6, No. 2.
- Liao, Y.-H., Chen, Y.-L., Chen, H.-C., & Chang, Y.-L. 2018. "Infusing creative pedagogy into an English as a foreign language classroom: Learning performance, creativity, and motivation", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 29.
- Maley, A., & Kiss, T. 2018. *Creativity and English language teaching: From inspiration to implementation*. London: Palgrave Macmillan.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Ogurlu. 2020. Creativity and Giftedness. *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*.
- Pawlaczak, Joanna. 2015. "Creative Writing as a Best Way to Improve Writing Skills of Students", *Sino-US English Teaching*, Vol. 12, No. 5.
- Rahimi, A., & Hematiyan, N. 2012. "Do you have a Creative Class? A Yardstick to Assess Creativity Level of EFL Classrooms", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 46.
- Regier, P., & Savic, M. 2019. "How teaching to foster mathematical creativity may impact student self-efficacy for proving", *The Journal of Mathematical Behavior*.
- Rodríguez, G., Díez, J., Pérez, N., Baños, J. E., & Carrió, M. 2019. "Flipped classroom: Fostering creative skills in undergraduate students of health sciences", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 33.
- Sa'diyah, H., Sari, R. R., & Maesaroh, M. 2019. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Penuh Inovasi dan Kontemporer*. Malang: Nusantara Global Press.
- Şenel, E. 2018. "The Integration of Creative Writing into Academic Writing Skills in EFL Classes", *International Journal of Languages' Education*, Vol. 6, No. 2.
- Setiadi, S., & Rafli, Z. 2018. "Model materi ajar kitabah arabiyah berbasis pendekatan proses genre di perguruan tinggi", *Al-Ma'rifah*, Vol. 15, No. 1.
- Smith, C. 2013. *Creative writing as an important tool in second language acquisition and practice*.
- Soyadı, M. Ö. Yazar. 2016. "The Effectiveness of SCAMPER Technique on Creative Thinking Skills", *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, Vol. 4, No. 1.
- Sternberg, R. J. 2020. "Componetial Models of Creativity", *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*.
- Tok, Ş., & Kandemir, A. 2015. "Effects of Creative Writing Activities on Students' Achievement in Writing, Writing Dispositions and Attitude to English", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 174.
- Wang, H. 2019. "Fostering learner creativity in the English L2 classroom: Application of the creative problem-solving model", *Thinking Skills and Creativity*, Vol. 31.